

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin dalam tubuh lebih rendah dari batas normal yang dapat mengakibatkan penurunan kapasitas pembawa oksigen dalam sel darah merah ke jaringan tubuh. Badan kesehatan dunia yaitu World Health Organization (WHO) mendefinisikan anemia pada ibu hamil jika kadar hemoglobin < 11 gr/dL pada trimester I dan trimester III serta kadar hemoglobin < 10,5 gr/dL pada trimester II (Pavord, 2019).

Fenomena kejadian anemia menjadi permasalahan nomor dua di dunia dan salah satu masalah kesehatan masyarakat global yang paling serius. Angka kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor penyebab kematian kehamilan yang perlu mendapatkan prioritas utama jika dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih tinggi, baik didunia maupun di Indonesia. Anemia pada ibu hamil menjadi prioritas utama dalam program WHO dalam Target Gizi Global 2025, dimana prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia sebanyak 38% (WHO, 2017).

Prevalensi anemia menjadi salah satu indikator kesehatan di dunia menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil secara global relatif tinggi yaitu sebesar 38% dan 43% diantaranya terjadi di negara berkembang seperti Indonesia (Li Lin, 2018). Berdasarkan data dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dan 84,6% terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Sedangkan data Provinsi Angka Kejadian anemia di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten pada tahun 2019 adalah 8.212 orang meningkat menjadi 9.652 pada tahun 2020. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Klinik

Salman Medika Kel. Sepatan bulan Desember 2023, Januari-Februari 2024 tercatat ibu hamil dengan anemia di trimester III sebanyak 21 ibu hamil yang dilakukan pengecekan kadar hemoglobin.

Anemia dalam kehamilan terjadi dikarenakan saat kehamilan keperluan akan zat-zat makanan bertambah dan terjadi perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang. Darah bertambah banyak dalam kehamilan yang sering di sebut hidremia atau hipervolemia. Tetapi bertambahnya sel-sel darah kurang di bandingkan dengan bertambahnya plasma, sehingga terjadi pengenceran darah. Dengan perbandingan plasma 30%, sel darah 15% dan hemoglobin 19%. Anemia sering terjadi pada trimester ketiga . Pada trimester ketiga terjadi hemodilusi dan penurunan kadar hemoglobin yang dimulai sejak usia kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya dalam kehamilan antara 32 dan 36 minggu. Pengenceran darah dianggap sebagai penyesuaian diri secara fisiologi selama kehamilan dan bermanfaat bagi wanita. Pertama, karena pengenceran meringankan beban jantung yang harus bekerja lebih berat dalam masa hamil, karena sebagai akibat hidremia *cardiac output* untuk meningkatkan kerja jantung lebih ringan apabila viskositas darah rendah. Resistensi perifer berkurang sehingga tekanan darah tidak meningkat. Kedua, pada perdarahan saat kehamilan banyaknya unsur besi yang hilang lebih sedikit di bandingkan dengan apabila darah itu tetap kental (Herdiana, 2017).

Kebutuhan zat besi tiap trimester kehamilan berbeda-beda, pada trimester pertama kebutuhan zat besi justru lebih rendah dari masa sebelum hamil karena wanita hamil tidak mengalami menstruasi dan janin yang dikandung belum membutuhkan banyak zat besi. Menjelang trimester kedua, kebutuhan zat besi mulai meningkat, pada saat ini terjadi pertambahan jumlah sel-sel darah merah. Pada trimester ketiga, jumlah sel darah merah bertambah mencapai 35%, seiring dengan meningkatnya kebutuhan zat besi sebanyak 450 mg. Pertambahan sel darah merah di sebabkan oleh meningkatnya kebutuhan oksigen dari janin. Absorpsi besi dapat ditingkatkan oleh kobal, inosin, etionin, vitamin C, HCL, suksinat dan senyawa asam lain (Gunawan, 2018).

Program pemerintah dalam menangani anemia dengan memberikan tablet Fe kepada ibu hamil sudah tepat namun faktor pendukung untuk penyerapan tablet Fe kurang dikarenakan kurangnya konsumsi sayur dan buah pada ibu hamil. Pemberian zat besi Fe dimulai setelah rasa mual dan muntah hilang yaitu dengan memasuki usia kehamilan 16 minggu, dikonsumsi satu tablet sehari minimal 90 tablet. Pemberian tablet Fe dengan penambahan vitamin C dapat membantu dalam proses penyerapan zat besi dan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Wirawan, 2019).

Pencegahan dan penanganan anemia defisiensi besi bisa dilakukan dengan cara mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti daging merah dan sayur-sayuran. Zat besi (Fe) merupakan mikro elemen yang esensial bagi tubuh. Zat ini terutama diperlukan dalam *hemopoiesis* (pembentukan darah), yaitu dalam sintesa hemoglobin. Zat besi bagi ibu hamil penting untuk pembentukan dan mempertahankan sel darah merah (Sedioetama, 2020).

Sayuran dan buah-buahan merupakan sumber berbagai vitamin, mineral, dan serat pangan. Sebagian vitamin, mineral yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan berperan sebagai antioksidan atau penangkal senyawa jahat dalam tubuh. (Kemenkes RI, 2017). Salah satu zat yang sangat membantu penyerapan zat besi adalah vitamin C (asam askorbat). Buah Jambu Biji Merah mengandung asam askorbat. Karena, setiap 100 gram jus jambu biji merah juga mengandung Kalori 49 kal, Protein 0,9 gram, Lemak 0,3 gram, Karbohidrat 12,2 gram, Kalsium 14 mg, Fosfor 28 mg, Besi 1,1 mg, Vitamin A 25 SI, Vitamin B1 0,05 mg dan Air 86 gram. Vitamin C yang terkandung dalam *Guava Red Juice* memperbesar penyerapan zat besi oleh tubuh, sehingga tubuh di harapkan dapat menyerap zat besi secara optimal dan meningkatkan kadar hb dalam tubuh (Rhamnosa, 2018).

Menurut hasil penelitian Hidayatun Nufus (2022), mengenai pemberian jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin

pada 18 ibu hamil trimester III, menyatakan kadar Hb ibu hamil trimester III sebelum diberikan tablet Fe disertai jus jambu biji merah sebagian besar kadar HB 9-10,9 gr% dan kadar hb ibu hamil trimester III sesudah diberikan tablet fe disertai jus jambu biji merah hampir seluruhnya kadar HB \geq 11 gr%. Pemberian jus jambu biji merah efektif dalam meningkatkan kadar hb pada ibu hamil trimester III di polindes Temuireng Kec.Dawarblandong Kab. Mojokerto.

Fenomena yang ditemukan di Klinik Salman Medika, bahwa banyak ibu hamil yang sudah mengkonsumsi tablet Fe tetapi tetap mengalami anemia disebabkan mereka mengkonsumsinya dengan cara yang tidak tepat. Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik Salman Medika pada bulan Desember 2023, Januari sampai Februari 2024 terdapat 21 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia atau memiliki Hb \leq 11 gr/dL. Survey awal yang dilakukan terhadap 5 orang ibu hamil, diketahui bahwa 3 orang diantaranya mengkonsumsi tablet Fe setelah minum teh di pagi hari. Hal ini, tentunya akan mengganggu absorpsi Fe dalam tubuh, dan ibu tetap mengalami anemia walaupun sudah mengkonsumsi tablet Fe. Sementara 2 orang ibu hamil lainnya mengkonsumsi Fe sebelum tidur pada malam hari bersamaan dengan air putih. Kelima orang ibu hamil tersebut tidak mengetahui tentang manfaat jambu biji yang banyak mengandung vitamin C dan bisa meningkatkan absorpsi Fe dalam tubuh, sehingga mereka tidak pernah mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan konsumsi buah jambu biji. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pengaruh Pemberian tablet Fe disertai Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Trimester III di Klinik Salman Medika.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh pemberian Tablet Fe disertai Jus Jambu Biji Merah dapat meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil anemia trimester III di Klinik Salman Medika ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tablet Fe disertai jus jambu biji merah pada ibu hamil anemia trimester III terhadap perubahan kadar Hemoglobin di Klinik Salman Medika.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur kenaikan kadar Hemoglobin sesudah mendapatkan tablet Fe pada kelompok kontrol
- b. Mengukur kenaikan kadar Hemoglobin sesudah mendapatkan tablet Fe dan Jus Jambu Biji Merah pada kelompok intervensi
- c. Menganalisa perbedaan kenaikan kadar Hemoglobin pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dapat memberikan pemahaman mengenai terapi tambahan yang lebih ekonomis mengenai pengurangan anemia pada Ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Praktis

a. Tempat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil normal dan khususnya pada ibu hamil dengan anemia agar resiko tinggi ibu hamil dapat dicegah sejak awal kehamilan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh pemberian tablet fe disertai jus jambu biji merah pada ibu hamil anemia trimester III terhadap peningkatan kadar Hb di pusat pelayanan kesehatan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah baik di lingkungan kerja maupun masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Hidayatun Nufus (2022)	Efektifitas Pemberian Tablet Fe bersama jus jambu biji merah terhadap perubahan kadar Hb pada ibu hamil trimester III	-Pre-eksperimen (Pretest-posttest). -Jus jambu biji merah 250 ml selama 7 hari	-Tempat Penelitian Polindes Temuireng Mojokerto. -Populasi dalam penelitian ini 18 orang. -Teknik sampling <i>Consecutive sampling</i> . -Uji statistic <i>Wilcoxon Match Pair Test</i>
2	Yulia, Een Setinah (2022)	Pengaruh pemberian tablet Fe dan jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil pada kehamilan trimester III	-Pre-eksperimen (Pretest-posttest) -Analisis bivariat menggunakan Indepent t-test	-Populasi dalam Penelitian ini 26 ibu hamil trimester III. -Tempat Penelitian Kartini Hospital, Jakarta. -Observasi selama 2 minggu.
3	Yuliva, Silvia Zalmy dkk (2023)	Pemberian Kombinasi Tablet Fe dan Jus jambu biji merah terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia Ringan	-Pre-eksperimen (Pretest-posttest). -Analisis bivariat menggunakan Indepent t-test.	- Populasi dalam penelitian ini 14 ibu hamil Trimester I-III. -Tempat Penelitian Puskesmas Lubuk Buaya, Padang. -Waktu Penelitian 14 Hari.